

Program Aplikasi Laporan Kas Pada Masjid Al-Azhar Bekasi

Abdul Rohim

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia, rohim_pranata@yahoo.com

Maya Aprilia Ningrum

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia, mayaaprilia.ningrum98@gmail.com

Abstract

Mosques as public organizations receive funds from the public in the form of tormal, donations, infaq, or waqf and will be used for public purposes such as financing mosque operations, imams and muezzins, lecturers' fees and employee salaries. Al-Azhar Tridayaya Sakti Mosque has problems in cash reporting that still uses a simple method.

Keywords: fund; waqf; report; Al-Azhar Mosque

Abstrak

Masjid sebagai organisasi publik menerima dana dari publik berupa tormal, sumbangan, infaq, atau waqaf dan akan digunakan untuk kepentingan publik seperti membiayai operasional masjid, imam dan muadzin, honor penceramah dan gaji pegawai. Masjid Al-Azhar Tridayaya Sakti mempunyai permasalahan dalam pelaporan kas yang masih menggunakan cara sederhana.

Kata Kunci: dana; waqaf; laporan; Masjid Al-Azhar

I. PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu dari organisasi publik bidang keagamaan. Masjid merupakan fasilitas umum yang digunakan untuk melakukan peribadatan umat muslim. Masjid juga dapat digunakan untuk kegiatan kemasyarakatan, sosial dan budaya.

“Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang dibiayai publik dan menjalankan kegiatan untuk publik dan fokus untuk memberikan pelayanan publik” (Halim & Kusufi, 2017).

Masjid Al-Azhar Tridayaya Sakti berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma Raya Blok G, Perumahan Taman Tridayaya Indah 1 Kelurahan Tridayasakti Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi 17510

“Dalam menjaga kepercayaan publik sangat penting keuangan masjid yang akuntabilitas dan transparansi. Jika laporan keuangan tidak transparan, maka tingkat kedermawanan masyarakat terhadap masjid tersebut akan menurun lalu beralih ke masjid yang lebih mereka percayai” (Andkawati & Agus, 2018 : 25). Di era yang sudah sangat maju seperti saat ini, perlu mengelola dan membuat laporan kas masjid dengan teknologi aplikasi kas baik masuk maupun keluar. Jika laporan diminta sewaktu-waktu dapat

mempertanggungjawabkannya kepada semua pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan bendaharawan dari Masjid Al-Azhar Tridayaya Sakti, permasalahan dalam pelaporan kas yang masih menggunakan perangkat lunak yaitu Microsoft Excel.

Masjid Al-Azhar Tridayaya Sakti sektor penerimaan kas berupa tromol jum'at, tromol pembangunan, infaq warga RT dan infaq perorangan.

Pengolahan data dan pembuatan laporan yang lambat sehingga dalam memberikan informasi keuangan membutuhkan waktu yang lama.

Program adalah kumpulan atau runtutan intruksi untuk penyelesaian suatu masalah tersebut (Muhammad Ropianto, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di Masjid Al-Azhar Tridayaya Sakti, yaitu pembuatan laporan kas yang masih menggunakan perangkat lunak yaitu Microsoft Excel, yang bersifat sederhana dan belum terintegrasi. Serta belum adanya program yang memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan kas.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai prosedur awal mengubah dari dokumen sederhana ke bentuk

sistem informasi sehingga mempermudah dalam pencatatan dan pembuatan laporan kas Masjid Al-Azhar Tridaya Sakti.

Masjid bukan organisasi yang mencari keuntungan, tetapi segala jenis pendapatan dan pengeluaran hanya untuk keperluan Masjid Al-Azhar. Jika biasanya masjid menyajikan laporan keuangan secara sederhana, sudah seharusnya masjid menyajikan laporan yang sederhana sehingga seluruh pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat memahaminya dengan jelas.

“Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. (Kasmir, 2015 : 7)

Menurut PSAK No. 45 (Revisi 2011), tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan Keuangan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) pada periode tertentu.

Kas masuk terdiri dari uang yang masuk, seperti iromol, infaq maupun penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran seperti pembayaran biaya operasional masjid.

“Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah/agent/kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk pertanggungjawaban tersebut”. (Setiana dan Yuliani, 2017 : 206).

“Akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-

pihak yang memerlukan”. (Halim dan Muhammad, 2018 : 3)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik kemudian laporan keuangan disampaikan kepada publik.

“Manajemen keuangan adalah usaha atau kegiatan dalam memproses urusan keuangan, menggunakan fungsi-fungsi manajemen, serta menggerakkan para pengurus keuangan. Siklus manajemen keuangan seperti halnya dengan manajemen lainnya, secara garis besar terdiri dari tahap: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, pengawasan dan perencanaan berikutnya. Hal yang diurus dalam tahap ini adalah anggaran, maka pengurusan keuangan disebut juga pengurusan anggaran”. (Ghulam Farid Malik, 2018 : 127).

Dapat disimpulkan bahwa segala pemasukan masjid akan dikelola oleh organisasi pengurus masjid tersebut akan kembali untuk operasional masjid itu. Selain untuk operasional, pemasukan masjid juga digunakan untuk anggaran kegiatan masjid lainnya yang bermanfaat untuk masyarakat umum dan sebagian disimpan sebagai kas.

“Program merupakan kumpulan atau runtunan intruksi untuk penyelesaian suatu masalah”. (Ropianto Muhammad, 2018 : 1)

“Program adalah kumpulan intruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar melakukan suatu tindakan tertentu”. (Abdul Kadir, 2017 : 192)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian program adalah perintah atau intruksi yang diberikan kepada komputer kemudian diproses menggunakan bahasa pemrograman komputer sehingga mempermudah pekerjaan yang diinginkan.

“Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran sah dan dapat diambil setiap saat”. (Rahmat Hidayat Lubis, 2017 : 1)

“Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas uang tunai melalui sistem dana kas kecil.” (Mulyadi, 2017 : 425).

“Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran”. (Mujilan, 2017 : 45)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kas adalah alat pembayar yang sah yang digunakan untuk melakukan transaksi.

“Masjid memiliki dua pengertian, yakni pengertian umum dan pengertian khusus. Pengertian umum masjid ialah semua tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah Subhanahu wa ta’ala. Sedangkan pengertian khusus merupakan tempat atau bangunan yang didirikan untuk ibadah, terutama sholat berjamaah maupun sholat jum’at”. (Umar, 2019 ; 15)

“Aplikasi merupakan perangkat lunak yang berisi sebuah perintah atau coding dimana bisa disesuaikan dengan keinginan”. (Syani dan Werstantia, 2019 ; 88)

“Aplikasi merupakan perangkat lunak yang bertujuan untuk bisa melayani setiap aktivitas komputerisasi yang dilakukan oleh pengguna”. (Sari, 2017 ; 83)

“Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang”. (Mulyadi, 2017 : 379).

“Suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas”. (Soemarso S.R, 2017 : 172)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adalah segala transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo.

“Normalisasi teknik perbaikan struktur table berdasarkan KF dan primary key atau candidate key. Perbaikan struktur tabel dilakukan dengan memecah-mecah table secara bertahap menjadi tabel-tabel yang kecil. Proses pemecahan tabel ini disebut dengan decomposition”. (M. Abu Jihad Plaza R, 2021 : 32)

“Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi”. (Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi, 2018 ; 44)

“Flowmap menggambarkan prosedur kerja secara fisik, baik manual atau yang sudah menggunakan

komputer, dilihat berdasarkan aliran dokumen yang digunakan.” (Yurindra, 2017:20)

“Flowmap merupakan campuran peta dan flowchart yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain.” (Ir. Yuniar Supardi, 2017 ; 237)

II. METODE PENELITIAN

Data dari penelitian ini diperoleh dari Masjid Al-Azhar Bekasi. Studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak pengelola untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah, kegiatan keagamaan, dan hal yang dilakukan terkait permasalahan pada penelitian.

Tahapan perancangan merupakan tahapan untuk menerjemahkan hasil analisa sistem ke dalam rancangan program.

Tahapan implementasi program merupakan tahapan untuk menerapkan hasil dari tahapan perancangan ke dalam suatu program aplikasi dan berkaitan dengan proses pembuatan, pengujian dan pengoperasian program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

Proses yang terjadi saat ini yaitu bagian penerima infaq akan menerima uang sadaqah dan infaq dari penyumbang, bagian penerima infaq akan membuat tiga tanda terima. Tanda terima pertama diberikan ke penyumbang dan tanda terima kedua akan diarsipkan. Kemudian tanda terima ketiga dan uang infaq akan diserahkan ke Bagian Keuangan. Bagian Keuangan akan menyimpan uang dan mengarsipkan tanda terima yang telah diterima.

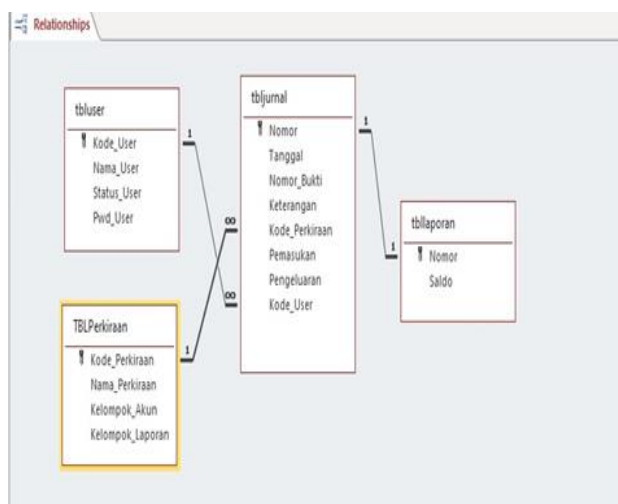
Bagian Keuangan akan membuat laporan rangkap dua. Pertama akan disimpan sebagai arsip, yang kedua akan disampaikan ke ketua DKM. Ketua DKM akan memvalidasi laporan keuangan dan menandatangani laporan. Bagian Keuangan akan menyampaikan laporan kas masuk kepada publik.



Gambar 1. Flowmap sistem berjalan

Alur Sistem Diusulkan

Saran dalam analisa kebutuhan aplikasi, bendahara dapat masuk ke aplikasi pengelolaan kas, menginput transaksi dan dapat mencetak laporan kas yang akan nanti diberikan kepada Ketua DKM dan Jama'ah.



Gambar 2. Rancangan Basis Data

Tampilan Halaman Login

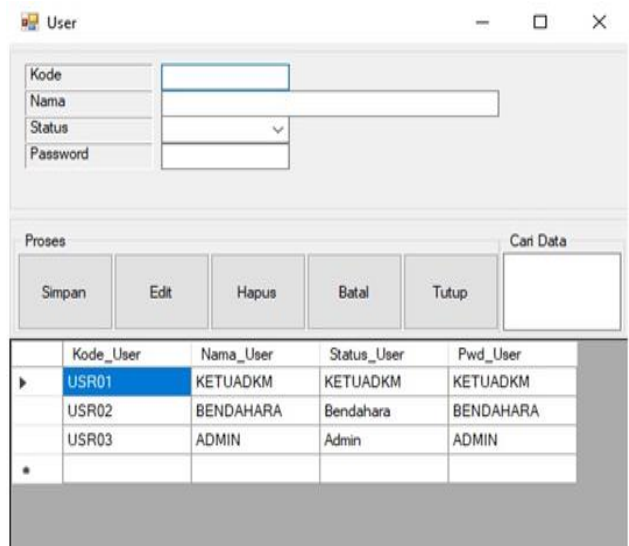
Halaman login merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat mengakses aplikasi. Halaman ini berfungsi untuk membatasi siapa saja pengguna yang berhak menggunakan aplikasi. Username dan password diperlukan untuk masuk ke dalam program aplikasi.



Gambar 4. Halaman Login

Tampilan Menu User

Pada halaman ini akan ditampilkan form yang digunakan untuk input data pengguna program yang dirancang.



Gambar 5. Tampilan Menu User

Tampilan Menu Perkiraan

Untuk melakukan penyimpanan data perkiraan dan transaksi lainnya.

Kode_Perkiraan	Nama_Perkiraan	Kelompok_Akun	Kelompok_Lu
1100	SALDO DI BANK	SALDO AWAL	NERACA
1200	SALDO KAS	SALDO AWAL	NERACA
2100	INFAQ JUM'AT	PEMASUKAN K...	NERACA
2200	INFAQ PEMBANGUNAN	PEMASUKAN K...	NERACA

Gambar 6. Tampilan Menu Perkiraan

Tampilan Form Penerimaan Kas

Untuk melakukan input data penerimaan kas

Nomor	Tanggal	Nomor_Bukti	Keterangan	Kode_Perkiraan	Pemasukan	Pengeluaran
*						

Gambar 7. Menu Form Penerimaan Kas

Tampilan Form Pengeluaran Kas

Untuk input pengeluaran kas.

Nomor	Tanggal	Nomor_Bukti	Keterangan	Kode_Perkiraan	Pemasukan	Pengeluaran
*						

Gambar 8. Tampilan Form Pengeluaran Kas

Tampilan Laporan Arus Kas

Mengenai laporan penjualan bulanan terdapat total penjualan perbulan.

Nomor	Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Nama Pemasukan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
00001	01-Jun-2021	210000A	SALDO AWAL BULAN	SALDO DI BANK	331.473.940	0	331.473.940
00002	01-Jun-2021	210000A	SALDO AWAL BULAN	SALDO KAS	23.231.240	0	354.705.180
00003	12-Jun-2021	210000A	INFAQ ALM. BPK. H. SANDOHI	INFAQ WARGA DAN HAMBALAI	100.000	0	354.805.180
00004	12-Jun-2021	210000A	INFAQ ALM. BPK. H. SANDOHI	INFAQ WARGA DAN HAMBALAI	100.000	0	354.905.180
00005	30-Jun-2021	210000A	PEMBANGUNAN TROGOL POKAT	INFAQ POKAT	2.974.000	0	357.879.180
00006	30-Jun-2021	210000A	PEMBANGUNAN TROGOL POKAT	INFAQ POKAT	4.189.000	0	362.068.180
00007	30-Jun-2021	210000A	PEMBANGUNAN TROGOL POKAT	INFAQ JASA PARKIR	6.140.000	0	368.208.180

Gambar 9. Tampilan Laporan Arus Kas

IV. KESIMPULAN

dengan adanya program aplikasi laporan kas ini bisa membantu Masjid Al-Azhar Tridaya Sakti dalam proses penginputan data penerimaan dan pengeluaran kas masjid. Program aplikasi laporan kas dapat membuat laporan secara cepat dan akurat.

V.REFERENSI

- Halim, Abdul & Muhammad Syam Kusufi. 2018. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto Hartono. 2018, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini, 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiana dan Yuliani. 2017, Pengaruh Pemahaman dan Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jawa Timur. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, Vol. 1 No. 2, hal 206.
- Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi. 2018, Basis Data : Teori dan Praktik Menggunakan Microsoft Office Access. Yogyakarta : Deepublish.
- Yurinda. 2017, Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Yogyakarta : Deepublish - Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Adyanata Lubis, S.Kom., M.Kom. 2017, Basis Data Dasar. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Agus Purwaji. 2017, Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad Rais Ruli. 2017. "Jurnal Implementasi Aplikasi Pendaftaran dan Pembayaran Kontrak Ahmad Rais Berbasis Desktop VB Net dan Microsoft Access" 9.
- C. R. Kothar, Research Methodology: Methods and Techniques, New Delhi: New Age International Publishers, 2004.
- Halim, Abdul & Muhammad Syam Kusufi. 2018. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto Hartono. 2018, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data. Yogyakarta: Andi.
- M. Abu Jihad Plaza R. 2021, Desain Basis Data. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mulyadi. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.